

**PENGUNAAN MEDIA INSTAGRAM
UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SMA**

Mensa Imanuel Rintjap
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
mensarintjap@mhs.unesa.ac.id

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal yang dilaksanakan di SMAN 1 Kediri, diperoleh informasi bahwa peserta didik memiliki hambatan dalam proses pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat memberikan motivasi pada peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat digunakan saat diluar jam pelajaran. Salah satu media yang tepat untuk digunakan adalah Instagram. Instagram adalah media sosial yang berbasis multimedia yang memiliki jumlah pengguna yang tinggi oleh kalangan remaja seperti peserta didik. Media tersebut memiliki beragam fitur yang mendukung untuk pembelajaran bahasa Jerman secara mandiri. Melalui materi yang diunggah dalam bentuk multimedia, peserta didik dapat fokus dan tertarik pada materi tersebut. Selain itu, Instagram mempermudah kegiatan belajar karena dapat digunakan sebagai sarana berdiskusi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana respons peserta didik terhadap penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respons peserta didik terhadap media Instagram untuk pembelajaran menulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini berupa hasil angket respons peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman mendapatkan respons positif dari peserta didik kelas XI, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Instagram dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran menulis bahasa Jerman.

Kata kunci : Instagram, Media Pembelajaran, Respons

Abstract

Based on surveys conducted at SMAN 1 Kediri, obtained information that students have difficulty in learning German's writing skills. Therefore, it is required a media that can provide students' motivation in the learning process and can be used when outside the schedule. Instagram is a multimedia-based social media that have a high number of users by adolescents as students. This media has a variety of features to support for learning German independently. Through the multimedia's material, students can focus and interested in it. In addition, Instagram facilitate learning activities because it can be used as discussing's platform. The problem of this research is how the students respond against the use of instagram for learning of German's writing skills. The purpose of this research is to describe the response of the students against the use of instagram for learning of German's writing skills. This research uses qualitative research methods with the descriptive approach. The results of this research

is the answers of the questionnaire response against the use of instagram for learning of German's writing skills. The results showed that the use of instagram for learning of German's writing skills getting positive response from students, so it can be inferred that Instagram can be one of the alternate of learning media for German's writing skills.

Keywords: Instagram, Learning Media, Response



PENDAHULUAN

Peran media pembelajaran dinilai sangat penting. Arsyad (2011:15) mengungkapkan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Sejalan dengan itu, *Partnership for 21st Century Learning* (dalam Nurhayati, 623:2016) mengatakan bahwa peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan di bidang teknologi, media dan informasi, keterampilan pembelajaran dan inovasi serta keterampilan hidup dan karir. Salah satu media yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran adalah Instagram. Instagram adalah salah satu media sosial yang digunakan untuk mengunggah sebuah gambar/foto dan memberikan keterangan terkait gambar/foto tersebut. Menurut survey yang dilakukan oleh *We Are Social*, sebanyak 53 Juta penduduk Indonesia memiliki akun Instagram.

Peran media pembelajaran yang menarik dibutuhkan didalam proses pembelajaran untuk berbagai keterampilan berbahasa termasuk keterampilan menulis. Menurut Nurgiyantoro, keterampilan menulis adalah salah satu aspek produktif paling kompleks yang menghasilkan sebuah bahasa dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lainnya. Bahasa Jerman memiliki perbedaan tata bahasa dan struktur penulisan dibanding dengan bahasa yang lainnya, seperti penggunaan artikel dan perubahan kata kerja yang menyebabkan pembelajaran bahasa Jerman menjadi tidak mudah untuk peserta didik. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, Instagram adalah salah satu media yang tepat karena sesuai dengan tujuan pengunggahan gambar/video di Instagram. Menurut Herman (2014) "*When posting to Instagram, it's important that you are using descriptions*". Jadi, melalui media Instagram peserta didik dapat menulis secara deskriptif.

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana respons peserta didik kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman SMAN 1 Kediri terhadap penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman. Berikut adalah batasan-batasan penelitian : Tema pembelajaran yang digunakan adalah *Alltagsleben*, sub tema *Essen und Trinken*; Tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat menulis karangan deskripsi terkait tema pembelajaran; Media yang diterapkan adalah Instagram; Respons yang didapat adalah tanggapan melalui angket respons. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan respons peserta didik terhadap media Instagram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

METODE

Penelitian tentang penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman SMA ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI semester 1 SMAN 1 Kediri yang berjumlah 24 peserta didik. Data penelitian yaitu berupa proses penggunaan dan respons peserta didik yang diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan sebaran angket yang kemudian dideskripsikan lalu disimpulkan.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:151). Angket yang digunakan adalah angket tertutup.. Angket yang dibuat merupakan angket tertutup dengan jawaban skala bertingkat (rating-scale yang berdasarkan pada kisi-kisi angket dan mengacu pada empat alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Data hasil angket akan dianalisa kemudian disimpulkan secara deskriptif. Skala penilaian yang digunakan dalam angket respons peserta

didik ini adalah model skala Likert empat pilihan tipe *numerical rating scale*

HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15, 20, 22, dan 27 Februari 2019 serta 1 Maret 2019 di SMAN 1 Kediri. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Lintas Mnat Bahasa Jerman, sebanyak 24 peserta didik. Materi yang diajarkan adalah Nomen; Verben und Adjektiv; Komparation der Adjektiv; Menulis Karangan Deskripsi.

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada 15 Februari 2019. Pada pertemuan tersebut, peserta didik mendapatkan penjelasan tentang media Instagram sebagai media pembelajaran. Kemudian mereka juga diarahkan untuk mengikuti akun Instagram @smastdeutsch11.

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada 20 Februari 2019. Pada pertemuan tersebut, peserta didik memperoleh materi tentang Nomen atau kata benda dan Verben atau kata kerja terkait Essen und Trinken. Peserta didik juga mengerjakan tugas terkait tema tersebut.

Pertemuan ke-3 dilaksanakan pada 22 Februari 2019. Pada pertemuan tersebut, peserta didik memperoleh materi tentang Adjektiv (kata sifat) dan Komparation der Adjektiv (kalimat perbandingan) terkait Essen und Trinken. Peserta didik juga mengerjakan tugas yang berupa teka-teki silang terkait tema pembelajaran

Pertemuan ke-4 dilaksanakan pada 27 Februari 2019. Pada pertemuan tersebut, peserta didik memperoleh materi tentang karangan deskripsi. Setelah itu, peserta didik peserta didik mengerjakan tugas dengan menyusun potongan-potongan kalimat agar menjadi sebuah karangan deskripsi. Lalu peserta didik diarahkan untuk membuat contoh karangan deskripsi yang kemudian akan diunggah di media Instagram.

Pertemuan ke-5 dilaksanakan pada 1 Maret 2019. Peserta didik mengisi angket respons

terkait penggunaan Instagram untuk pembelajaran menulis.

Berikut adalah data hasil respons peserta didik terhadap penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis:

Tabel. Hasil Angket Respons Siswa

Aspek	Butir Angket	Respon	Jumlah	Persentase
Kognitif	1. Pembelajaran menggunakan media Instagram membantu saya dalam memahami kosakata	SS	11	45,83
		S	10	41,67
		TS	2	8,33
		STS	1	4,17
	2. Pembelajaran menggunakan media Instagram membantu saya dalam menemukan ide dalam menulis paragraf deskripsi	SS	7	29,17
		S	12	50,00
		TS	5	20,83
		STS		0,00
	3. Pembelajaran menggunakan media Instagram membantu saya dalam menyusun kalimat dalam bahasa Jerman	SS	3	12,50
		S	15	62,50
		TS	3	12,50
		STS	3	12,50
4. Pembelajaran menggunakan media Instagram membantu saya dalam menulis paragraf deskripsi	SS	8	33,33	
	S	10	41,67	
	TS	5	20,83	
	STS	1	4,17	
Afektif	5. Pembelajaran menggunakan media Instagram membuat saya aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan	SS	7	29,17
		S	11	45,83
		TS	6	25,00
		STS		0,00
	6. Pembelajaran menggunakan media Instagram membuat saya berani berpendapat	SS	8	33,33
		S	9	37,50
		TS	5	20,83
		STS	2	8,33
	7. Pembelajaran menggunakan media Instagram menarik bagi saya	SS	14	58,33
		S	7	29,17
		TS	3	12,50
		STS		0,00
8. Pembelajaran menggunakan media Instagram memotivasi saya untuk belajar bahasa Jerman	SS	14	58,33	
	S	7	29,17	
	TS	3	12,50	
	STS		0,00	

Berdasarkan data hasil angket tersebut, penggunaan Instagram menunjukkan antusiasme yang tinggi. Dari aspek kognitif, media Instagram mendapatkan respons yang bagus. Lebih dari 50% peserta didik merespons positif bahwa media Instagram membantu mereka dalam memahami kosakata serta menulis paragraf deskripsi. Hasil respons yang baik juga didapatkan dari aspek afektif. Lebih dari 50% peserta didik merespons positif bahwa media Instagram membuat mereka tertarik untuk belajar bahasa Jerman serta membuat mereka lebih berani berpendapat saat proses pembelajaran. Selain itu, didukung

dengan fitur-fitur yang ada Instagram, proses pembelajaran peserta didik bisa dilakukan secara mandiri. Dengan demikian, media Instagram merupakan salah satu media yang diperlukan untuk mendukung/menunjang proses pembelajaran bahasa Jerman

Instagram Users as of January 2018.
Hootsuite : Statista. [Internet].
Tersedia di <http://www.statista.co>

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang berasal dari angket respons peserta didik menunjukkan, bahwa sebanyak 62,50% atau 15 peserta didik merespons sangat baik dan 29,16% atau 7 peserta didik merespons baik jika proses pembelajaran menulis bahasa Jerman dapat diterapkan melalui Instagram. Sementara 8,34% atau 2 peserta didik merespons cukup baik dengan adanya pembelajaran menulis melalui Instagram. Dari analisis hasil angket respons, peserta didik menunjukkan respons yang baik terkait penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Instagram untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman mendapatkan respons yang positif dari peserta didik kelas XI Lintas Minat Bahasa Jerman SMAN 1 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Herman, Jenn. 2014. *The Ultimate Beginner's Guide to Instagram*. Kindle Library.

Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPF.

Nurhayati, Anastasia Siti. 2016. *Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.

We Are Social. 2018. Leading Countries Based on Number of

Die Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten im SMA

Mensa Imanuel Rintjap

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität von Surabaya

mensarintjap@mhs.unesa.ac.id

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität von Surabaya

AUSZUG

Basierend auf Beobachtung des Untersuchers, die Schüler haben Schwierigkeiten, um die deutschen Schreibfähigkeiten zu lernen. Ein Medium wird es benötigt, das die Motivation der Schüler im Lernprozess versorgt und außerhalb des Zeitplans eingesetzt werden kann. Instagram ist ein multimediales Sozial Media, das eine hohe Zahl von Nutzern, darunter die Schüler, hat. Diese Medien haben viele Funktionen, um das selbständige Lernen von Deutsch zu unterstützen. Durch das multimediale Material können sich die Schüler darauf konzentrieren und sich dafür interessieren. Außerdem erleichtert Instagram Lernaktivitäten, weil es als Diskushaltungsplattform genutzt werden kann. Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung : wie die Schüler auf Die Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten reagieren. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Reaktionen der Schüler auf die Anwendungsprozess von der Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten. Diese Untersuchung verwendet qualitativ Methode mit beschreibenden Ansatz. Die Ergebnisse dieser Untersuchung sind die Antworten auf die Fragebogen. Die Ergebnisse zeigten, dass die Verwendung zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten von den Schülern positiv Reaktionen aufgenommen wird. So lässt sich ableiten, dass Instagram zu den alternativsten Lernmedien für die deutschen Schreibfähigkeiten gehören kann.-Methode verwendet werden kann, um die Lernergebnisse von der Schülern Klasse XI.

Schlüsselwörter: Instagram, Lernmedien, Reaktion

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

EINFÜHRUNG

Die Rolle des Lernens von Medien im Lernprozess ist sehr wichtig. Arsyad (2011:15) zeigte, dass die Methoden des Lehrens und Lernens von Medien im Prozess des Lernens sehr wichtig sind. Partnership for 21st Century Learning (in Nurhayati, 623:2016) stimmt zu. Sie sagten, dass die Schüler die Fähigkeiten, Kenntnisse und Fähigkeiten in den Bereichen Technologie, Medien und Information haben müssen; Lern- und Innovationskompetenz; Lebenskompetenz und Karriere. Die Medien, die als Lerninformationsbedarf genutzt werden können, ist Instagram. Instagram ist eines der sozialen Medien, die verwendet werden, um ein Bild oder ein Foto hochzuladen und Informationen über solche Bilder zu liefern. Laut der Umfrage von We Are Social haben bis zu 53 Millionen Menschen in Indonesien auf Konto von Instagram.

Ein interessantes Lernmedium, das im Lernprozess für eine Vielzahl von Sprachkenntnissen, einschließlich Schreibfähigkeiten, benötigt wird. Laut Nurgiyantoro (2010; 422) ist das Schreiben von Fähigkeiten einer der komplexesten Aspekte der Produktion, die eine Sprache produziert als die anderen drei Sprachkenntnisse. Deutsch hat die Unterscheidung von Grammatik- und Schreibstrukturen im Vergleich zu anderen Sprachen, wie die Verwendung der Artikel und die Veränderung von Verben. Deshalb ist es für die Schüler nicht einfach, Deutsch zu lernen. Um diese Schwierigkeiten zu lösen, ist Instagram eines der geeigneten Medien, weil es mit dem Ziel des Uploads von Bildern/Videos auf Instagram geeignet ist. Laut Herman (2014) "Wenn Sie auf Instagram posten, ist es wichtig, dass Sie Beschreibungen verwenden". So können die Schüler über das Medium Instagram einen beschreibenden Absatz schreiben.

Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung : wie die Schülern auf Die Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten reagieren. Die Grenzen des Problems dieser Untersuchung sind das Thema der Schreibfähigkeit *Alltagsleben (Lebensmittel, Essen und Trinken)*; Das Ziel im Lernen ist Schülern können eine Absatzbeschreibung zum Thema schreiben; Instagram, das entwickelt wird, ist seine Medien; das Ziel dieser Untersuchung ist die Reaktionen den Schülern auf die Anwendungsprozess. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Reaktionen den Schülern auf die Anwendungsprozess von der Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten.

METHODE

Diese Untersuchung verwendet einen qualitativen Ansatz, der beschreibende Daten generiert. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist die Schülern in der Klasse XI Lintas Minat Bahasa Jerman SMAN 1 Kediri. Die Daten der Untersuchung ist die Antworten von Studenten, die während des Lernprozesses und der Verwendung des Fragebogens beobachtet werden, der dann beschrieben und dann zusammengefasst wird. In dieser Untersuchung wird der Fragebogen als Instrument verwendet. Der Fragebogen ist eine schriftliche Erklärung, die verwendet wurde, um sie von dem Beschwerdegegner im Sinne des Privaten zu erhalten oder Dinge zu tun, die er wissen sollte (Arikunto, 2013:151). Der Fragebogen wird ein Fragebogen mit Antwortboden-Skala erstellt. Es bezieht sich auf vier alternative Antworten, d.h. sehr stimmt (SS), stimmt (S), dagegen (TS), sehr dagegen (STS). Die Ergebnisdaten werden später analysiert und die beschreibenden Aussagen getroffen.

ERGEBNISSE

Diese Untersuchung wurde am 15., 20., 22. sowie am 27. Februar und 1. März 2019 in

SMAN 1 Kediri durchgeführt. Das Unterrichtsmaterial ist das Nomen; Verben und Adjektiv; Komparation der Adjektiv; Absatzbeschreibung.

Die 1. Sitzung fand am 15. Februar 2019 statt. Die Schüler bekamen auf Instagram eine Erklärung als Medien beim Lernen. Später wurden sie auch dazu gebracht, dem Account Instagram zu folgen @smastdeutsch11

Das zweite Treffen fand am 20. Februar 2019 statt. Dann lernte die Schülern über Nomen und Verben über Essen und Trinken. Die Schülern arbeiteten auch an Aufgaben, die mit diesen Themen zusammenhängen.

Das dritte Treffen fand am 22. Februar 2019 statt. Später lernte die Schülern über Adjektiv und Komparation der Adjektiv . Die Schülern arbeiteten auch an Aufgaben in Form eines Kreuzworträtsel zum Thema

Das vierte Treffen fand am 27. Februar 2019 statt. Die Schülern lerte Absatzbeschreibung. Danach arbeiteten die Schüler an der Aufgabe, indem sie Satzstücke zu einer Absatzbeschreibung zusammenstellten. Dann werden die Schüler dazu geleitet, ein Beispiel für eine Absatzbeschreibung zu machen. Dann wird der Absatz auf Instagram hochgeladen.

Die fünfte Sitzung fand am 1. März 2019 statt. Die Schüler füllten den Fragebogen über Die Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten.

Hier sind die Ergebnisse von dem Fragenbogen über Die Verwendung von Instagram zum Lernen der deutschen Schreibfähigkeiten .

Aspekt	Fragenbogen	Response	Zahl	Prozent
Kognitiv	1. Lernen mit Instagram hilft mir, das Vokabular zu verstehen.	SS	11	45,83
		S	10	41,67
		TS	2	8,33
		STS	1	4,17
	2. Lernen mit Instagram hilft mir bei der Suche nach Ideen, um eine Absatzbeschreibung zu	SS	7	29,17
		S	12	50
		TS	5	20,83
	3. Lernen mit Instagram hilft mir dabei, einen Satz in der deutschen Sprache zusammenzustellen.	SS	3	12,5
		S	15	62,5
		TS	3	12,5
	4. Lernen mit Instagram hilft mir beim Schreiben einer Absatzbeschreibung	SS	8	33,33
		S	10	41,67
TS		5	20,83	
STS		1	4,17	
Affektiv	5. Lernen mit Instagram hat mich dazu veranlasst, aktiv Fragen zu stellen oder zu beantworten.	SS	7	29,17
		S	11	45,83
		TS	6	25
		STS	0	0
	6. Lernen mit Instagram macht es mir wagt, Meinungen zu vermitteln.	SS	8	33,33
		S	9	37,5
		TS	5	20,83
		STS	2	8,33
	7. Lernen mit Instagram gefällt mir.	SS	14	58,33
		S	7	29,17
		TS	3	12,5
	8. Lernen mit Instagram motiviert mich, Deutsch zu lernen.	SS	14	58,33
S		7	29,17	
TS		3	12,5	
STS		0	0	

Basierend auf den Ergebnissen bekamen die Schülern hohe Begeisterung über die Verwendung von Instagram. Aus kognitiver Sicht bekommt der Einsatz von Instagram positiv Reaktion. Mehr als 50 Prozent der Schüler reagieren positiv darauf, dass das Instagram ihnen hilft, Vokabeln zu verstehen und einen beschreibenden Text zu schreiben. Eine gute Antwort gibt es auch aus affektiven Aspekten. Mehr als 50 Prozent der Schüler reagieren positiv darauf, dass Instagram sie für das Lernen von Deutsch interessiert und sie auch beim Lernprozess mutiger argumentiert. Darüber hinaus kann der Lernprozess der Lernenden unabhängig voneinander durchgeführt werden, indem man mit den vorhandenen Funktionen auf Instagram

unterstützt wird. So ist Instagram gefordert, um den Prozess der deutschen Schreibfähigkeiten zu unterstützen.

SCHLUSS

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass 15 Schüler sehr gut reagieren und 29,16% oder 7 Schüler gut reagieren, wenn der Prozess des Lernens von deutschen Schreibfähigkeiten über Instagram angewendet werden kann. Während 8,34 Prozent oder 2 Schüler gut genug reagieren. Aus der Analyse der Ergebnisse zeigten die Schüler eine gute Resonanz im Zusammenhang mit der Nutzung von Instagram für die deutschen Schreibfähigkeiten. Es kann geschlossen werden, dass die Verwendung von Instagram für die deutschen Schreibfähigkeiten, die eine positive Resonanz von Studenten der Klasse XI SMAN 1 Kediri.

BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Herman, Jenn. 2014. *The Ultimate Beginner's Guide to Instagram*. Kindle Library.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Nurhayati, Anastasia Siti. 2016. *Peran Media Jejaring Sosial Dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta. Universitas Terbuka.

We Are Social. 26 Maret 2018. *Leading Countries Based on Number of Instagram Users as of January 2018*. Hootsuite : Statista